

## ABSTRAK

Rosidatul Khusna, NIM. 1712143081 “Tanam Benang Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Dan Hukum Islam” Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata kunci: Tanam benang, perspektif Undang-undang Kesehatan, hukum Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi bidang kecantikan. Banyak fasilitas atau metode yang digunakan salah satunya yaitu dengan Tanam Benang yang bertujuan untuk tindakan Kecantikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prosedur dari perawatan kecantikan menggunakan metode tanam benang, (2) Bagaimana perawatan kecantikan tanam benang ditinjau dari perspektif medis undang-undang kesehatan, (3) Bagaimana perawatan kecantikan tanam benang ditinjau dari perspektif hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui prosedur dari perawatan kecantikan menggunakan metode Tanam Benang. (2) Untuk mengetahui perawatan kecantikan Tanam Benang ditinjau dari perspektif medis undang-undang kesehatan. (3) Untuk mengetahui perawatan kecantikan tanam benang ditinjau dari perspektif hukum Islam.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah: pustaka(*library research*), teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan menggunakan sumber primer dan skunder yaitu pengumpulan data-data nya atau literatur yang terkait dengan Tanam benang dan sesuai dengan pembahasan skripsi, kemudian di analisis yang penulis gunakan *content analysis* dan *critic analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tanam benang merupakan prosedur kecantikan yang menggunakan benang khusus, terbuat dari nilon yang tidak mudah menyerap, yang diletakkan dibawah kulit untuk memberikan efek kencang dan awet muda. Benang yang memiliki kait ini akan memastikan kulit berada diposisi yang benar dan akan menstimulasi fibrosserta kolagen dalam jangka waktu panjang, kulit muka dan leher menjadi kencang. Jaringan dibawah kulit akan mengalami peremajaan. Tanam Benang adalah perawatan penarikan wajah yang cepat, tanpa rasa sakit, aman dan tanpa operasi dengan menggunakan benang dapat larut untuk mengangkat bagian wajah yang kendur, mengencangkan dan mencerahkan kulit pasien hanya dalam satu langkah. (2) Perawatan kecantikan tanam benang ditinjau dari perspektif medis undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang bedah plastik, Tanam Benang merupakan suatu bentuk upaya merawat kecantikan tubuh yang dilegalkan. Yaitu melalui metode memasukan benang PDO (*Polydioxanne*) kebawah kulit pasien menggunakan alat kesehatan yang bermutu, aman dan bermanfaat serta dilakukan oleh tenaga kesehatan. (3) Perawatan kecantikan tanam benang ditinjau dari perspektif hukum Islam, legalitas hukum Tanam Benang yang bertujuan untuk kecantikan adalah haram. Karena hal ini bukan termasuk dalam keadaan darurat dan bersifat berlebihan.

## ABSTRACT

RosidatulKhusna, NIM. 171 214 3081 "Thread Lift In The Constitution In Number 36 Year 2009 About Health Perspective And Islamic Law" Islamic Family Law Department, State Islamic Institute of Tulungagung, 2018, Advisor. KutbuddinAibak, S.Ag., M.H.I

**Keywords:** Thread lift, The Constitution In Number 36 Year 2009 About Health, and Islamic law.

This research is based on the phenomenon that the development of science and technology affect the field of beauty. Many facilities or methods used one of them is by Thread lift which aims for the act of Beauty.

The formulation of the problem in this research are: (1) How the procedure of beauty treatment using thread lift method, (2) How beauty care thread lift viewed from the medical perspective of health legislation, (3) How beauty care thread lift viewed from the perspective of Islamic law ? As for the purpose of this research are: (1) To know the procedure of beauty treatment using the method of Thread lift. (2) To know beauty care thread lift review from medical perspective of health legislation. (3) To know beauty care thread lift viewed from the perspective of Islamic law.

Research methods used by researchers are: library (research), data collection techniques that are used by using primary and secondary sources of data collection or literature associated with the plant thread and in accordance with the discussion thesis, then in the analysis of the authors use the content analysis and critic analysis.

The results of this study indicate that: (1) Thread lift is a beauty procedure that uses a special thread, made of nylon that is not easy to absorb, which is placed under the skin to give effect toned and youthful. The thread that has these hooks will ensure the skin is in the correct position and will stimulate fibrils and collagen in the long term, skin face and neck becomes tight. The tissue under the skin will experience rejuvenation. Thread lift is a quick, painless, safe and non-surgical removal treatment using soluble threads to lift loose faces, tighten and brighten the skin of the patient in just one step. (2) Beauty care thread lift viewed from the perspective of medical law number 36 of 2009 on plastic surgery, thread lift is a form of effort to care for a legal body beauty. Namely through the method of entering PDO threads (Polydioxanne) under the skin of patients using quality health equipment, safe and beneficial and carried out by health personnel. (3) Beauty care thread lift viewed from the perspective of Islamic law, legal legality thread lift for beauty is haram. Because this is not included in emergency situations and is excessive.

## ملخص

رشيدة الحسني، رقم القيد ١٧١٢١٤٣٠٨١ "زرع الخيط في رأي قوانين الصحة رقم ٣٦ عام ٢٠٠٩ حول الصحة و الحكم الإسلامي" قسم الأحوال الشخصية، الجامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، ٢٠١٨، مشرف دكتور كتب الدين أياك المختير.

الإشاريات: زرع الخيط، رأي قوانين الصحة، الحكم الإسلامي.

الخلفية في هذا البحث هي الظاهرة أن انتشار علوم المعارف و التكنولوجيا يؤثر ناحية الجملة. هناك كثير من المرافق و مناهج المستعملة منها زرع الخيط هدف للجملة.

المسائل في هذا البحث هي: (١) كيف الإجراء من علاج الجملة بزرع الخيط؟ (٢) كيف علاج الجملة بزرع الخيط في رأي الطبي قوانين الصحة؟ (٣) كيف علاج الجملة بزرع الخيط في رأي حكم الإسلام؟ و أما الأغراض لهذا البحث فهي: (١) لمعرفة الإجراء من علاج الجملة بزرع الخيط. (٢) لمعرفة علاج الجملة بزرع الخيط في رأي الطبي قوانين الصحة. (٣) لمعرفة علاج الجملة بزرع الخيط في رأي حكم الإسلام.

المنهجية المستعملة في هذا البحث هي البحث النظري (*library research*)، طريقة جمع البيانات المستعملة باستعمال المنش إبتدائي و الثانوي و هي جمع بياناته أو الأدب المناسبة بزرع الخيط و المناسبة ببحث هذا البحث العلمي، ثم تحلّلها الباحثة بالمنهج التحليل المحتوى و التحليل النقدي.

نتائج هذا البحث تشير أنّ: (١) زرع الخيط هو إجراء الجملة يستعمل الخيط المخصوص. يجعل من نيلون الذي لا يستعب. الموقوع تحت الجلد كي يؤثر الضيق و

دوم الشباب. الخيط مكعب سياك دايلد في موقع صحيح و يأثر فيبريو و كولاجين في وقت طويل. جلد الوجه و العنق تكون ضيقا. الشباكه تحت الجلد ستحدث التجديد. زرع الخيط هي علاج انسحاب الوجه المسرع بدون الأذى و الجراح باستعمال الخيط المخل لرفع حزء الوجه الركود يضيق و يشرق الجلد بخطوة واحدة.

(٢) علاج الجملة بزرع الخيط يرى من رأي الطبي قوانين الصحة رقم ٣٦ عام ٢٠٠٩ حول الجراحة التجميلية. زرع الخيط هو الجهد لعلاج الجملة الحائز. بادخال الخيط PDO تحت جلد الإنسان بأدوات الصحة الجيد، أمن و مفيد و يعمله الأطباء. (٣) علاج الجملة بزرع الخيط يرى من رأي حكم الإسلام، فالحاائز لهذه الطريقة محظوظة لأنها ليست من الضرورة و يصاف بصفة الإشراف.